

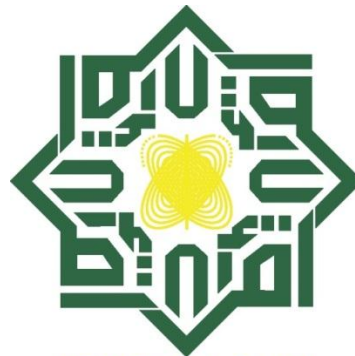
No. 4739/KOM-D/SD-S1/2021

**MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM HIBURAN
ETNIK DI RIAU TELEVISI**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari suatu karya yang mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

RIZKI DIAR
NIM. 11543101851

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti, dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulisan skripsi saudara :

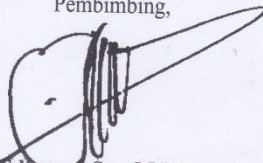
Nama : Rizki Diar
NIM : 11543101851
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul : Manajemen Produksi Program Hiburan Etnik Di Riau Televisi

Saya selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

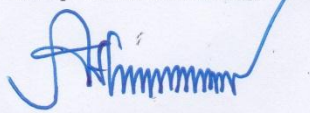
Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat di panggil dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini di buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,


Edison S.Sos, M.I.Kom
NIK. 130417082

Mengetahui,
Ketua prodi ilmu komunikasi


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 1 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : RIZKI DIAR
NIM : 11543101851
Judul : Manajemen Produksi Program Hiburan Etnik Di Riau Televisi (RTV)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis,
Tanggal : 15 Juli 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2021.

Dekan,

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP. 19811118 2009001 1 006

Tim Penguji,

Ketua/ Penguji I,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Sekretaris/ Penguji II,

Yefri, S.Ag, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III,

Musfiady, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji IV,

Mustafa, M.I.Kom
NIP. 130 417 024

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Penguitaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Penguitaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

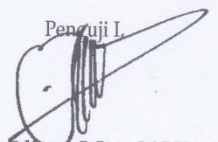
Nama : Rizki Diar
NIM : 11543101851
Judul : Manajemen Produksi Program Hiburan Etnik di Riau Televisi (RTV)
Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 20 Agustus 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Agustus 2020

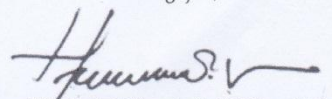
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Edison, S.Sos., M.I.Kom
NIK. 130417082

Penguji II,



Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, MA
NIP. 198906192018011004

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **RIZKI DIAR**

NIM : 11543101851

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM HBURAN ETNIK DI RIAU TELEVISI(RTV)”** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut anda diberi *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dalam skripsi tersebut.

Pekanbaru 29 April 2021
Yang Membuat Pernyataan



RIZKI DIAR
NIM. 11543101851

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 30 April 2021

No. : Nota Dinas Lampiran : 1 (satu) Eksemplar

Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : RIZKI DAR

NIM : 11543101851

Judul Skripsi : Manajemen Produksi Program Hiburan Etnik Di Riau Televisi

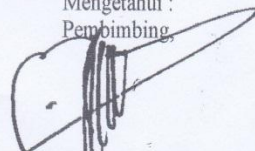
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,



Edison S.Sos, M.IKom

NIK. 130 417 082



UIN SUSKA RIAU

MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM HIBURAN ETNIK DI RIAU TELEVISI

Oleh

RIZKI DIAR
NIM. 11543101851

Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Pada era modern saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat memiliki ketergantungan terhadap informasi. Informasi yang dibutuhkan oleh manusia adalah informasi yang cepat, aktual dan terpercaya. Hal ini memiliki keterkaitan erat dengan media massa, baik media massa cetak maupun elektronik. Riau Televisi (RTV) merupakan salah stasiun televisi lokal pertama di Indonesia yang menyajikan berbagai genre tayangan. Salah satu genre tayangan yang dimiliki oleh RTV adalah mengenai etnik. Etnik sendiri merupakan sesuatu yang berkaitan dengan kelompok sosial dalam sistem sosial atau kebudayaan yang mempunyai arti atau kedudukan tertentu karena keturunan, adat, agama, bahasa dan sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui penerapan manajemen produksi program hiburan etnik di Riau Televisi (RTV). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah: Perencanaan Program Hiburan Etnik di Riau Televisi selalu memiliki perencanaan di setiap produksinya. Perencanaan pada Program Hiburan Etnik di Riau Televisi dibuat oleh produser acara Program Hiburan Etnik di Riau Televisi itu sendiri serta sekaligus penanggung jawab atas perencanaan dan jalannya produksi. Pengorganisasian yang terdapat pada Program Hiburan Etnik di Riau Televisi telah sesuai dengan struktur organisasi yang telah ada serta di pertegas dengan adanya *meeting* di setiap produksinya. Hal ini berfungsi untuk tercapainya tujuan program acara tersebut, menghindari kendalakendala yang mungkin. Terjadi sehingga produksi Berjalan dengan lancar. Pengarahan Program Hiburan Etnik di Riau Televisi arahan diberikan dalam bentuk saling merangkul satu sama lain. Saling merangkul dapat memberikan kesan kekeluargaan dan saling memiliki dalam meningkatkan kualitas Program Hiburan Etnik di Riau Televisi.

Kata Kunci: Manajemen, Program Hiburan Etnik, Riau Televisi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya/cipta ini tanpa izin atau persetujuan dari penerbit.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan untuk disebarluaskan dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ETHNIC ENTERTAINMENT PROGRAM PRODUCTION MANAGEMENT AT RIAU TELEVISION

By:

RIZKI DIAR
NIM. 11543101851

Communication Studies
Sultan Syarif Kasim State Islamic University Riau

ABSTRACT

In today's modern era, it is undeniable that people are dependent on information. The information needed by humans is fast, actual and reliable information. This has a close relationship with the mass media, both print and electronic mass media. Riau Television (RTV) is one of the first local television stations in Indonesia that presents various genres of shows. One of the genres of shows owned by RTV is about ethnicity. Ethnicity itself is something related to social groups in a social or cultural system that has a certain meaning or position because of heredity, customs, religion, language and so on. This study aims to determine the application of production management of ethnic entertainment programs in Riau Television (RTV). This study uses a descriptive method with a qualitative approach. Methods of collecting data through interviews, observation, and documentation. The results of this study are: Planning for Ethnic Entertainment Programs in Riau Television always has a plan in every production. Planning for the Ethnic Entertainment Program in Riau Television is made by the producer of the Ethnic Entertainment Program in Riau Television itself and is also responsible for planning and running the production. The organization contained in the Ethnic Entertainment Program in Riau Television is in accordance with the existing organizational structure and is emphasized by the existence of meetings in each production. This serves to achieve the objectives of the program, avoiding obstacles that may occur so that production runs smoothly. Briefing of Ethnic Entertainment Programs in Riau Television directions are given in the form of embracing each other. Embracing each other can give the impression of kinship and belonging to each other in improving the quality of the Ethnic Entertainment Program in Riau Television.

Keywords: Management, Ethnic Entertainment Program, Riau Television

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah menghimpunkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM HIBURAN ETNIK DI RIAU TELEVISI (RTV)”**

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Public Relations, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan Skripsi penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan dan pengalaman penulis. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa kepada orang tua tercinta Ayahanda dan Ibunda yang telah merawat, membesarkan, membimbing, dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil, serta selalu memberikan doa yang tiada putusnya untuk penulis dapat mewujudkan cita-cita penulis hingga menjadi seorang sarjana. Pengorbanan kedua orang tua dengan kesabaran, ketabahan, kasih sayang, doa serta dukungan untuk keberhasilan penulis hingga saat ini, untuk itu skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua yang penulis sayangi.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Drs. H. Surryan A. Jammah, M.A, Dr. H. Kusnadi M.Pd, dan Drs. H. Promadi, M.A, Ph. D selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

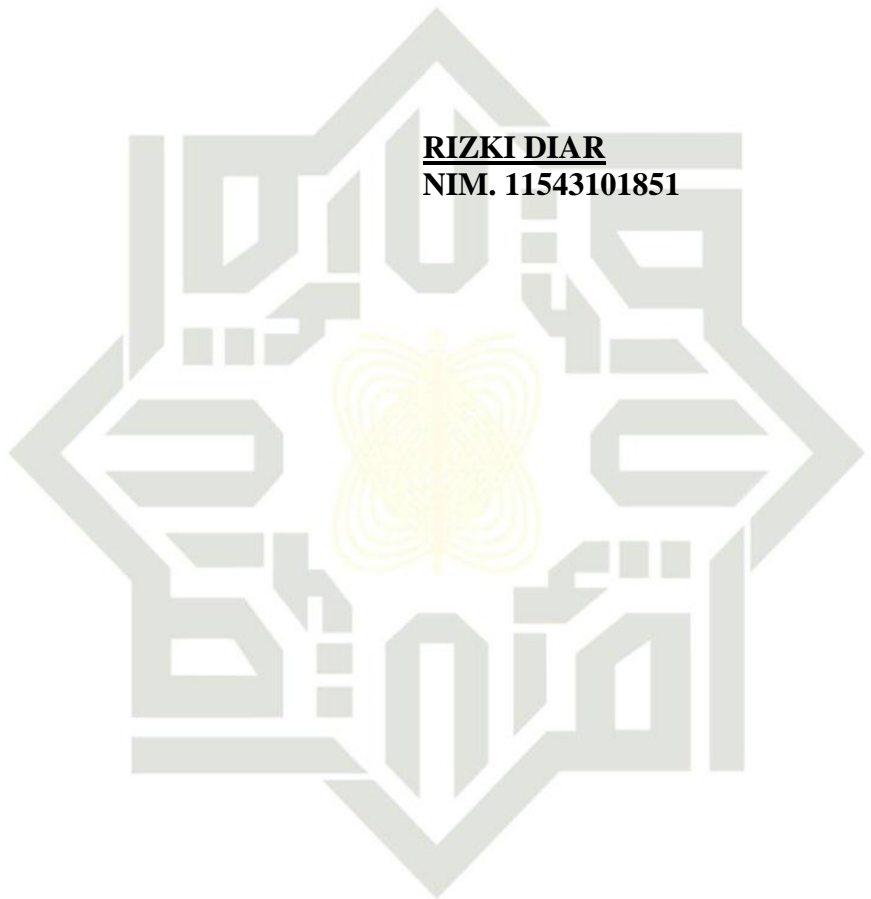
3. Bapak Dr. Nurdin, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Edison, S.Sos., M.I.kom selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran, kesempatan dan memberikan pengarahan serta nasehat demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Mardiah Rubani, S.AG., M.Si selaku Pembimbing akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan, dan memberikan pengarahan- pengarahan serta nasehat kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta seluruh staff dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan.
9. Kepala Staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Kepala Staff Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, serta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.
10. Terima kasih kepada teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2015, dan Brodcasting A (Brodcasting"16) yang merupakan teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, kepercayaan diri, dan ilmu serta pengalaman yang berharga bagi penulis.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah Swt membalas jasa-jasa beliau. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua , Amin Ya Robbal „Alamin.

Pekanbaru, Desember 2020

Penulis,

RIZKI DIAR
NIM. 11543101851



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah..... | 3 |
| C. Ruang Lingkup Kajian | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 6 |
| F. Sistematika Penulisan | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR | |
| A. Kajian Teori | 7 |
| B. Kajian Terdahulu..... | 22 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 31 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 31 |
| C. Sumber Data..... | 31 |
| D. Informan Penelitian..... | 32 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |
| F. Uji Keabsahan Data | 33 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 34 |
| BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN | |
| A. Sejarah Singkat Riau Televisi..... | 36 |
| B. Visi Dan Misi Riau Televisi | 36 |



UIN SUSKA RIAU

| | |
|---|----|
| C. Struktur Organisasi Riau Televisi..... | 37 |
| D. Kategori Atau Pembagian Acara <i>School Update</i> | 42 |

Hak Cipta Milik Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|--------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian..... | 43 |
| B. Pembahasan | 55 |

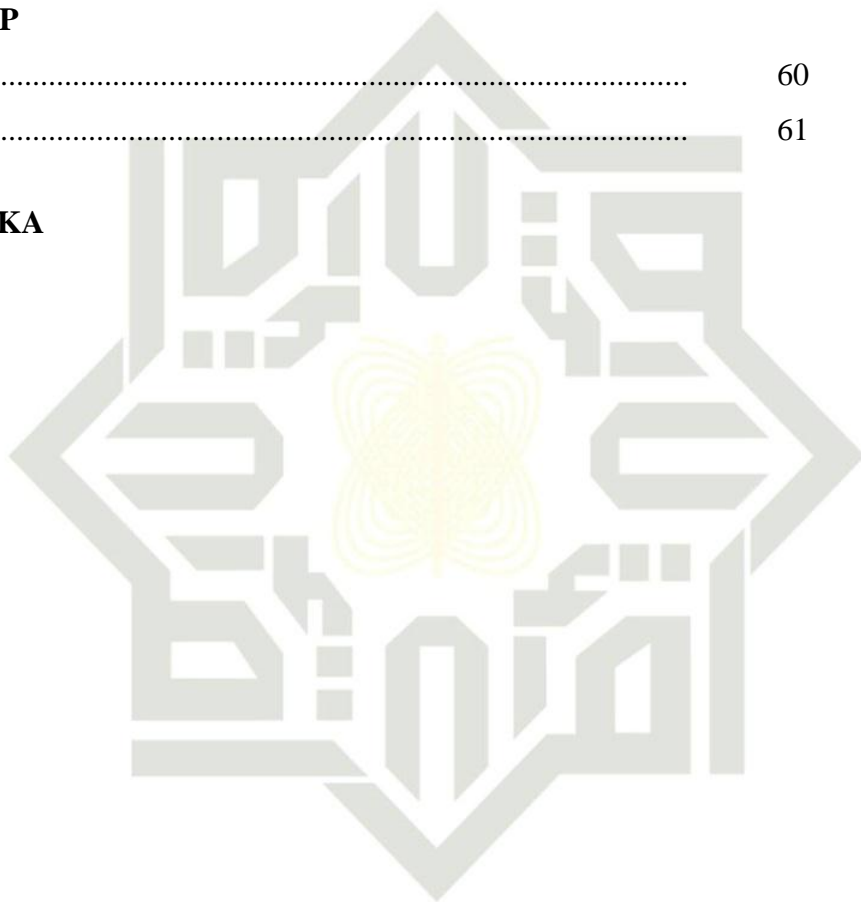
BAB VI PENUTUP

| | |
|------------------|----|
| A. Penutup | 60 |
| B. Saran | 61 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

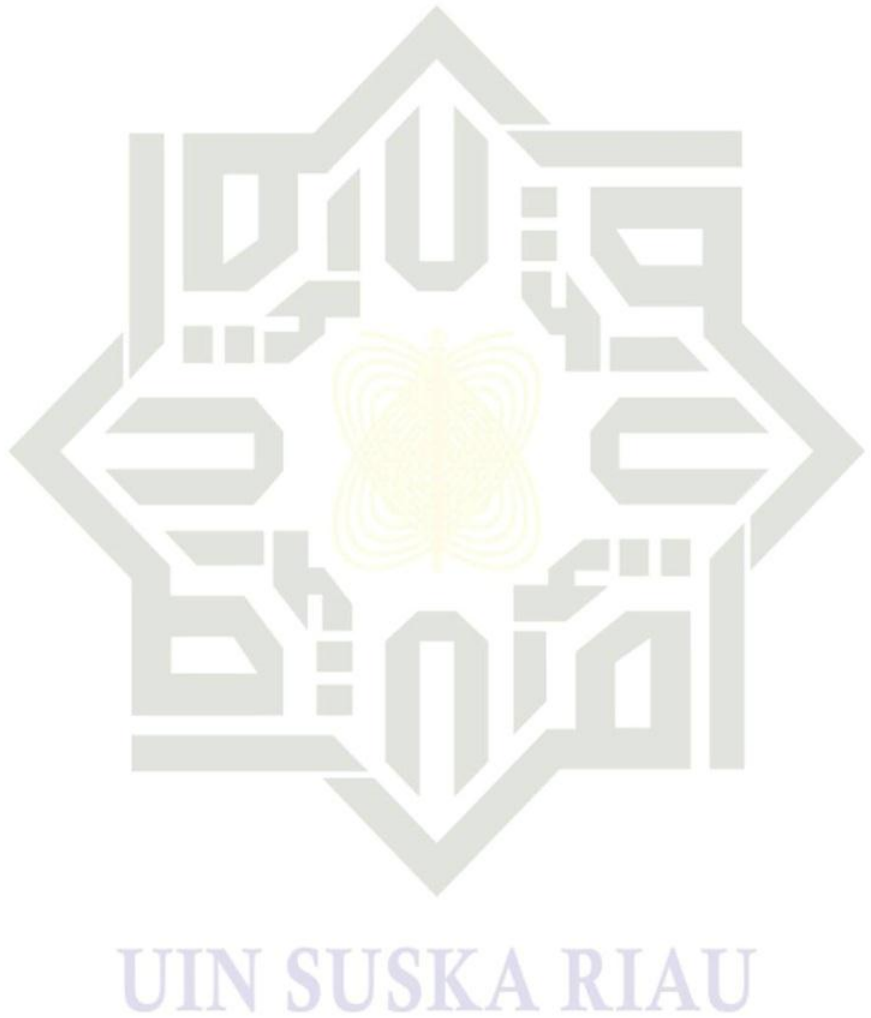
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

| | | |
|---------|--|----|
| Tabel 5 | Manajemen Produksi Program Hiburan Etnik di Riau Televisi. | 58 |
|---------|--|----|



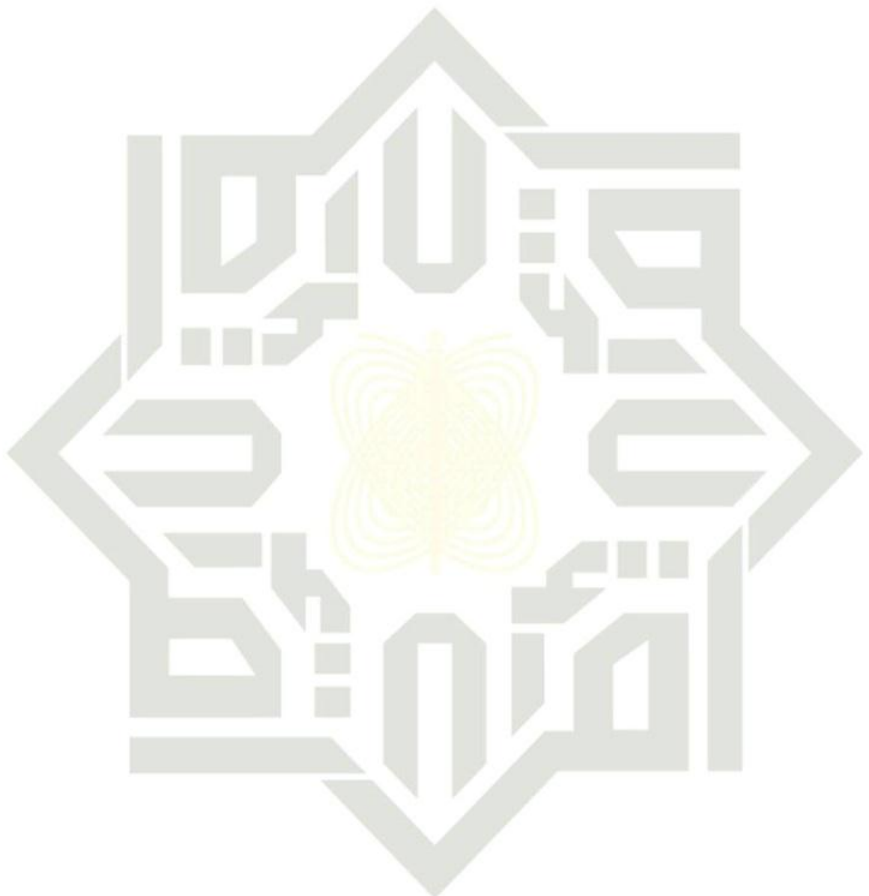
Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Dokumentasi Foto
2. Surat



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era modern saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat memiliki kebergantungan terhadap informasi. Informasi yang dibutuhkan oleh manusia adalah informasi yang cepat, aktual dan terpercaya. Hal ini memiliki keterkaitan erat dengan media massa, baik media massa cetak maupun elektronik. Teknologi telah memperluas jangkauan komunikasi antar manusia di seluruh dunia. Salah satu media yang menyajikan informasi dengan cepat dan ditunjang dengan teknologi tinggi adalah televisi. Teknologi memiliki kemampuan untuk memperluas jangkauan komunikasi sehingga menghilangkan batasan-batasan lintas negara bahkan antar benua.¹ Percepatan era globalisasi ditandai dengan semakin berkembangnya teknologi. Munculnya media massa seperti media elektronik membuat informasi telah mendukung penyampaian pesan kepada khalayak yang semakin mudah. Radio dan televisi sebagai media penyiaran merupakan salah satu media yang efisien dalam mencapai audien dalam jumlah banyak.²

Di dalam dunia penyiaran, usaha untuk menarik kepentingan khalayak diali dengan menarik perhatian khalayak sehingga tertarik untuk mendengar atau menonton siaran. Langkah awal ini menjadi sangat penting bila tidak hanya terdapat satu siaran. Di sini bagi khalayak berlaku teori alternatif, yaitu mendapat satu dan kehilangan yang lain. Ini jelas dikarenakan seseorang tidak memungkinkan untuk mendengarkan atau melihat dua atau lebih siaran pada waktu yang bersamaan. Selain itu di sela-sela kesibukan masing-masing individu tentunya dibutuhkan peluang waktu untuk menyempatkan diri menonton program TV yang disiarkan.

Dunia penyiaran merupakan sebuah lingkup yang unik, siaran yang hanya didengarkan dan dilihat sekilas namun dapat memberikan kepuasan

¹ Bruton Grame, *Membicarakan Televisi: Sebuah Pengantar Kepada Kajian Televisi*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2007),. hlm. 431.

² Jamal Hidajanto, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi dan Regulasi*, (Jakarta: Kencana, 2011),. hlm. 67.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara batin. Siaran memiliki kemampuan yang besar untuk mempengaruhi manusia dan dengan demikian dapat dipakai untuk pencapaian tujuan yang bersifat *idiil* dan *materiil*. Pada era informasi seperti saat ini, siaran tidak lagi dianggap relevan apabila dijadikan sebagai media indoktrinasi atau sebagai alat bagi para penguasa, namun ada kecenderungan siaran diarahkan untuk memberikan informasi dan sarana penghibur. Siaran yang berupa rangkaian mata acara atau program merupakan satu-satunya *output* dari organisasi penyiaran (*broadcasting organization/broadcasting house*) yang mengelola stasiun penyiaran. Di dalam organisasi penyiaran inilah manajemen penyiaran diterapkan secara profesional sesuai dengan sifat-sifat kerja penyiaran itu sendiri dengan hanya ada satu tujuan, yaitu menciptakan siaran yang berkualitas, baik dan benar.

Untuk menggerakkan para penyiar (*broadcaster*) diperlukan sesuatu motor penggerak yang disebut dengan manajemen. Manajemen diterapkan ke dalam tubuh organisasi penyiaran dan perlu dilakukan penyesuaian dengan sifat kerja penyiaran. Dengan demikian pada dasarnya manajemen penyiaran (*broadcast management*) adalah penggabungan antara prinsip-prinsip dasar manajemen dan prinsip dasar penyiaran. Langkah penggabungan atau simpitan ini selalu berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai melalui penyelenggaraan siaran yang berkualitas, baik dan benar.

Riau Televisi (RTV) merupakan salah stasiun televisi lokal pertama di Indonesia yang menyajikan berbagai genre tayangan.³ Salah satu genre tayangan yang dimiliki oleh RTV adalah mengenai etnik. Etnik sendiri merupakan sesuatu yang berkaitan dengan kelompok sosial dalam sistem sosial atau kebudayaan yang mempunyai arti atau kedudukan tertentu karena keturunan, adat, agama, bahasa dan sebagainya.⁴ Maka tayangan etnik merupakan tayangan pada RTV mengenai kebudayaan atau keadaan sosial yang diangkat di televisi. Hal ini menarik karena di tengah gencarnya berbagai genre acara televisi namun RTV berani untuk menyajikan genre

³ Dikutip dari <https://www.riautelevisi.com/hal-tentang-kami.html>, diakses pada 19 November 2020.

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tayangan yang bisa dikatakan kurang diminati. Ini dibuktikan dari tayangan impor yang lebih diminati oleh masyarakat sehingga tayangan konten lokal diharuskan bersaing kualitas dengan tayangan asing.⁵ Namun dengan kemasan yang menarik membuat tayangan etnik di RTV tetap diminati oleh Etnik.

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa televisi merupakan suatu sarana atau media dalam penyampaian pesan dan informasi penting bagi masyarakat melalui program-program yang ditayangkan, serta masih banyak kalangan masyarakat yang belum mengetahui akan bagaimana manajemen di dalam memproduksi program pada suatu siaran televisi. Sehingga penulis tertarik untuk membahas manajemen produksi yang ada dalam salah satu stasiun televisi, yaitu Riau Televisi (RTV) dalam karya ilmiah yang berjudul “Manajemen Produksi Program Hiburan Etnik Di Riau Televisi (RTV)”.

Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian mengenai “Manajemen Produksi Program Hiburan Etnik di Riau Televisi (RTV)”. Maka penulis perlu untuk memberikan penegasan istilah dalam penjelasan sebagai berikut:

1. Manajemen

Menurut para ahli pengertian mengenai manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Schoderbek, Cosier, & Aplin memberikan definisi manajemen sebagai “*A process of achieving organizational goal through others*”.⁶
- b. Stoner memaparkan definisi daripada manajemen adalah sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan

⁵ Muntadliroh, *Komunikasi Multikultural Di Media Televisi Indonesia: Kontrol Pemerintah Atas Imperialisme Budaya*, (Jurnal Kominfo, 2018), Hal 11-12.

⁶ Peter P. Schoderbek, Richard A. Cosier & John C. Aplin, *Management System: Conceptual Considerations, 3rd Edition*, (Business Publitation, 1985), hlm. 8.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengawalan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁷

- c. Howard Carlisle (1987) mengemukakan pengertian dari manajemen yang lebih menekankan pada pelaksanaan fungsi manajer yaitu “*Directing, coordinating and influencing the operation of an organization so as to obtain desired result and enhance total performance*”.⁸

2. Manajemen Produksi

Manajemen produksi adalah penerapan manajemen berdasarkan fungsinya untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan standar yang diterapkan berdasarkan keinginan konsumen dengan standar yang ditetapkan berdasarkan keinginan konsumen dengan teknik produksi yang seefisien mungkin. Kegiatan produksi pada dasarnya merupakan proses dimana sumber daya input dapat diubah menjadi produk output berupa barang atau jasa.⁹

3. Hiburan Etnik

Hiburan adalah segala sesuatu – baik yang berbentuk kata-kata, tempat, benda, perilaku yang dapat menjadi penghibur atau pelipur hati yang susah atau sedih.

Pada umumnya hiburan dapat berupa musik, film, opera, drama ataupun berupa permainan bahkan olahraga. Berwisata juga dapat dikatakan sebagai upaya hiburan dengan menjelajah alam ataupun mempelajari budaya. Mengisi kegiatan di waktu senggang seperti membuat kerajinan, keterampilan, membaca juga dapat dikategorikan sebagai hiburan.

⁷ James A. F. Stoner, *Management*, (Englewood Cliffs New York: Hall International Inc, 1981), hlm. 8 dalam T. Hani Handoko, hlm. 8.

⁸ Howard M. Carlisse, *Management Essentials: Concepts for Productivity and Innovation*, 2nd Edition, (Chicago: Science Research Associates, 1987), hlm. 10.

⁹ Amie Tiswati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Bandung, Kencana, 2004), hlm. 14.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bagai orang tertentu yang memiliki sifat *workaholic*, bekerja merupakan hiburan dibandingkan dengan berdiam diri. Selain itu terdapat tempat-tempat hiburan atau klab malan (*night club*) sebagai tempat-tempat untuk melepas lelah. Umumnya berupa rumah makan atau restoran yang dilengkapi hotel serta sarana hiburan seperti musik, karaoke, opera. Ada pula yang menyediakan permainan seperti bilyar hingga arena perjudian. Bagi kalangan tertentu, permainan judi dianggap sebagai hiburan atau sarana membuah sial. Selain itu di beberapa negara ada juga klab malam yang diperuntukkan untuk pertemuan keluarga yang tentunya berbeda dengan klab malam pada umumnya.

Hiburan sering memberikan kesenangan, kenikmatan, dan tawa. Pada waktu atau konteks tertentu ada juga tujuan tambahan yang serius, misalnya berbagai bentuk perayaan, festival religius, atau satir. Sedangkan etnik sendiri berarti bertalian dengan kelompok sosial dalam sistem sosial atau kebudayaan yang mempunyai arti atau kedudukan tertentu karena keturunan, adat, agama, bahasa, dan sebagainya.¹⁰

Ruang Lingkup Kajian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka ruang lingkup kajian yang diteliti pada penelitian ini adalah membahas mengenai “Manajemen Produksi Program Hiburan Etnik di Riau Televisi (RTV)”.

D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana manajemen produksi program hiburan etnik di Riau Televisi (RTV)?”

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen produksi program hiburan etnik di Riau Televisi (RTV).
2. Kegunaan penelitian
 - a. Secara akademis penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian ilmu komunikasi, khususnya ilmu produksi siaran televisi dalam program hiburan etnik.
 - b. Secara praktis kegunaan hasil penelitian ini sebagai bahan informasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak Riau Televisi (RTV).

Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah mengetahui pembahasan penulisan penelitian, secara sistematis penulisannya dibagi menjadi enam bab, yang terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka teori dan kerangka pikir yang terdiri dari kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi & waktu penelitian, sumber data atau informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik penulisan data lalu daftar pustaka beserta lampiran-lampiran.

BAB IV. GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan uraian mengenai profil dari LP Riau Televisi (RTV)

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan dari penelitian.

BAB VI. PENUTUP

Bab ini berisikan tentang rangkuman dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau melakukan perubahan, tanpa izin penanya kepada UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Fungsi teori dalam riset adalah membantu peneliti menerangkan fenomena sosial atau fenomena alami yang menjadi titik fokus penelitian. Teori adalah kumpulan konstruk (konsep), definisi dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi di antara variabel untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut.¹¹ Adapun teori-teori yang digunakan dan menjadi landasan guna mengarahkan penelitian ini dan memperoleh kebenaran dalam penelitian ini secara garis besar adalah meliputi teori mengenai media massa, manajemen program televisi, produksi siaran televisi, dan jenis-jenis program siaran.

A. Kajian Teori

1. Media Massa

Media massa merupakan alat komunikasi yang dapat menyebar luaskan pesan secara bersama-sama dan cepat kepada khalayak ramai. Kelebihan dari media massa adalah kemampuannya dalam menghadapi hambatan ruang dan waktu menjadi tak terbatas. Bahkan media massa dianggap mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tidak terbatas.¹²

Menyebarkan informasi melalui media massa baik cetak, elektronik maupun daring seperti surat kabar, televisi, radio, film dan internet yang telah membentuk pengetahuan dan pendapat manusia mengenai berbagai peristiwa atau hal yang menyangkut kehidupannya. Seperti yang telah diungkapkan oleh seorang pakar komunikasi di dalam karya tulisnya yang menyatakan bahwa kemajuan pada teknologi komunikasi dan informasi menimbulkan hadirnya berbagai macam jenis media yang

¹¹ Kachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010)., hlm. 43.

¹² Morissam, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: Raja Grafindi Persada, 2007)., hlm. 9.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seiring berjalannya waktu menjadi semakin canggih sehingga memungkinkan segala macam kemungkinan terjadi.¹³

Melalui media massa, setiap individu memiliki kemungkinan untuk mengetahui hampir segala sesuatu yang terjadi di sekitar mereka. Seorang individu yang berpengetahuan dan aktif memiliki kemungkinan untuk dapat diwujudkan melalui demokrasi modern apabila media massa berjalan dengan baik. Setiap individu tentunya memiliki kebutuhan terhadap media massa agar dapat mengekspresikan hasil pemikiran mereka kepada masyarakat luas. Dengan tanpa adanya media massa, ide-ide yang tercipta maka akan sulit untuk disampaikan kepada khalayak ramai.

2. Manajemen Produksi Program Televisi

Di dalam pengelolaan sebuah televisi, penyiapan program-program yang akan ditayangkan memegang peranan penting. Hal tersebut dikarenakan persiapan yang matang tentunya akan menghasilkan siaran program yang sesuai dengan apa yang ditargetkan. Dalam persiapan sebuah program, televisi bisa saja menggunakan jasa pihak lain yang biasa disebut dengan *production house* atau memproduksi sendiri program-program yang akan disiarkan.

Kegiatan produksi yang terjadi di sebuah stasiun televisi dirasa perlu untuk dilakukan manajemen pengelolaan yang baik. Pengelolaan program yang baik tentunya sangat dibutuhkan sehingga produksi sebuah program diharuskan untuk melalui tahapan-tahapan yang ada di dalam manajemen produksi penyiaran program televisi. Manajemen produksi sendiri merupakan segala usaha aktifitas, proses guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Tindakan dari pihak manajemen akan memiliki keterlibatan dengan pembuatan keputusan atas rancangan, desain dan pengawasan produksi termasuk seluruh aktifitas dan proses untuk mewujudkan sebuah produk sesuai dengan tujuan yang telah

¹³Wawan Kuswadi, *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Isi Media Televisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)., hlm. 1-2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ditetapkan.¹⁴ Morissan menjelaskan bahwa di dalam pelaksanaan manajemen, manajer umum akan melaksanakan empat fungsi dasar dari manajemen,¹⁵ yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan.

a. Perencanaan (*Planning*)

Di dalam pelaksanaan fungsi perencanaan, manajemen produksi perencanaan merupakan perencanaan secara menyeluruh dari proses pra produksi hingga pasca produksi, proses ini meliputi:¹⁶

- 1) Ide dan meteri produksi
- 2) Sarana produksi
- 3) Biaya produksi
- 4) Waktu dan penetapan

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Fungsi daripada pengorganisasian mencakup tahapan kegiatan yang akan dilakukan serta mencakup struktur daripada organisasi. Pengorganisasian (*organizing*) sendiri merupakan sebuah proses penyusunan struktur organisasi yang disesuaikan dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki serta lingkungan organisasi.¹⁷ Kesimpulannya adalah bahwa pengorganisasian di dalam manajemen produksi merupakan perekrutan atau penyusunan (menggali potensi) dari tim inti yang disesuaikan dengan kapabilitas sumber daya manusia dan bakat-bakat anggota organisasi.

Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa fungsi dari pengorganisasian yaitu segala proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan suatu lembaga penyiaran. Hasil daripada fungsi tersebut adalah struktur organisasi, dengan adanya

¹⁴ Anton Maburri, *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Non Drama*, (Jakarta: Grasindo, 2013), hlm. 21.

¹⁵ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 130.

¹⁶ Anton Maburri, *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Non Drama*, (Jakarta: Grasindo, 2013), hlm. 23.

¹⁷ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 142.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

struktur tersebut maka tim produksi akan dapat bekerja sesuai dengan posisinya. Pada umumnya, media penyiaran komersil terdiri dari beberapa departemen sebagai berikut:¹⁸

1) Departemen Pemasaran

Departemen ini memiliki fokus untuk menangani kegiatan organisasi yang terkait dengan pemasaran dan promosi program maupun segala kegiatan kepada beberapa pihak lain ataupun partner kerja.

2) Departemen Program

Departemen ini memiliki kendali penuh pada perencanaan, memilih, menjadwalkan dan membuat program.

3) Departemen Berita

Departemen ini umumnya dipimpin oleh seorang pimpinan redaksi. Departemen ini juga bertanggung jawab pada program berita, olahraga, dokumenter dan program-program yang memiliki keterkaitan dengan kepentingan khalayak.

4) Departemen Teknik

Departemen ini memiliki tanggung jawab secara penuh atas hal-hal yang terkait dengan peralatan sehingga program dan berita dapat disiarkan.

5) Departemen Bisnis

Departemen ini melakukan pekerjaan yang memiliki keterkaitan dengan bisnis, bekerja dengan beberapa pihak terkait permasalahan periklanan.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang memiliki peran sentral dan paling dominan di dalam prose manajemen. Fungsi ini dapat diterapkan setelah rencana, organisasi serta karyawan telah direalisasikan. Apabila fungsi pelaksanaan dilakukan, maka proses manajemen dalam realisasi tujuan sudah

¹⁸ Ibid., hlm. 152.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dimulai. Penerapan fungsi ini dapat dikatakan cukup rumit, sulit, dan kompleks. Hal ini disebabkan oleh para karyawan tidak dapat dikuasai sepenuhnya dengan adanya pikiran, perasaan, harga diri cita-cita dan lainnya.¹⁹

Pelaksanaan *job description* dan pemanfaatan utilitas akan dapat dilakukan jika hanya karyawan ikut terlibat berperan aktif di dalam pelaksanaannya. Begitu juga dengan proses manajemen, proses manajemen akan dapat dilaksanakan setelah fungsi pengarahan diterapkan. Oleh sebab itu, fungsi daripada pengarahan perlu dilakukan dengan sebaik-baiknya serta perlu adanya kerjasama yang baik antara seluruh pihak baik atasan maupun bawahan.²⁰ Empat bagian penting daripada fungsi pengarahan dilakukan oleh pemimpin terhadap karyawan yang meliputi motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan.

Setelah dilakukannya penyusunan berbagai perencanaan dan mengatur pendelegasian kewenangan serta tugas, maka tahap berikutnya adalah penerapan dari seluruh persiapan dari tahapan sebelumnya. Pelaksanaan ini yaitu adalah sebagai manifestasi dari penggerakan rencana dan rancangan oleh setiap pihak yang terlibat sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Tahap pelaksanaan (*actuating*) sendiri adalah merupakan titik dimana setiap perencanaan diaplikasikan ke dalam kegiatan yang sesungguhnya. Seluruh teori yang telah dibangun kemudian diwujudkan dalam bentuk nyata sebuah pelaksanaan kegiatan yang terorganisir hingga tahapan akhir guna meraih tujuan yang diharapkan. Tahap pelaksanaan ini terdapat di dalam SOP yang merupakan tahap produksi dan juga merupakan tahap

¹⁹ Oni Andrefil, *Manajemen Produksi Program Siaran Live Riau Cemerlang Di TVRI Riau-Kepr*, (Riau: Jurnal Publikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), hlm. 11.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 12.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakannya program acara yang dilakukan oleh kru yang bertugas di studio.²¹

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah merupakan aktifitas memantau untuk memastikan bahwa aktifitas atau kegiatan yang tengah dilaksanakan dapat sesuai dengan perencanaan dan agar dapat dilakukan pengoreksian terhadap penyimpangan yang terjadi. Pengawasan dilakukan sebagai wujud daripada upaya agar dapat mencapai hasil akhir yang maksimal. Di dalam lembaga penyiaran sendiri istilah pengawasan lebih dikenal dengan QC (*Quality Control*).²² Robert J. Mockler mendefinisikan pengawasan sebagai suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang sudah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa seluruh sumber daya perusahaan digunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan.²³

Sedangkan Peter K. Pringle dkk menjelaskan bahwa manajemen program televisi terbagi menjadi perencanaan program, produksi program, eksekusi program, dan pengawasan serta evaluasi program.²⁴

a. Perencanaan program

Perencanaan program mencakup tugas persiapan rencana secara jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Di stasiun televisi, perencanaan akan diarahkan pada proses produksi jenis program yang akan diproduksi, pemilihan program yang akan diakuisisi serta

²¹ Try Rama Putra, Manajemen Program Acara Rona Melayu Di Televisi Republik Indonesia (TVRI) Riau-Kepri Dalam Melestarikan Kebudayaan Melayu, *JOM FISIP Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*. 4(1) 1 Februari 2017.

²² *Ibid.*, hlm. 24.

²³ Morisan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2008)., hlm. 159.

²⁴ Peter Pringle, Peter K. Pringle, Michael F. Starr, dan William E. McCavitt, *Electronic Media Management (Second Edition)*, (Boston-London: Focal Press, 1991), hlm. 231.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaturan jadwal agar dapat menarik sebanyak mungkin audien. Beberapa faktor yang dipertimbangkan dalam perencanaan program, yaitu persaingan dan ketersediaan audien.

b. Produksi program

Secara umum produksi program hiburan untuk televisi berdasarkan penempatan waktu terbagi menjadi dua bagian:²⁵

1) Program untuk waktu siaran utama (*prime time series*)

Penempatan pada jenis waktu ini diperuntukkan untuk program-program yang memiliki kualitas bagus serta dapat diterima sebagian besar audien.

2) Program untuk waktu siaran lainnya (*day time series*)

Program-program yang tidak termasuk di dalam *prime time series* akan ditayangkan pada kategori waktu *day time series*.

Sedangkan tahapan daripada proses produksi siaran televisi sendiri terdiri dari tiga tahap produksi, yaitu:

1) Tahap praproduksi atau perencanaan.

Merupakan keseluruhan kegiatan dari pembahasan ide awal hingga pelaksanaan pengambilan gambar (*shooting*). Pada tahapan perencanaan ini akan terjadi sebuah interaksi antara kreativitas manusia dengan peralatan pendukung yang tersedia. Hal-hal yang termasuk ke dalam tahapan praproduksi adalah ide ke dalam *outline*, pembuatan skrip, skenario, *storyboard*, *meeting program*, peninjauan lokasi untuk pengambilan gambar, *production meeting*, *technical meeting*, pembuatan dekorasi dan perencanaan lain yang mendukung proses produksi dan pascaproduksi.

2) Tahap produksi.

Merupakan keseluruhan kegiatan pengambilan gambar baik di studio maupun di luar studio. Proses ini juga disebut dengan *taping*.

²⁵ Ibid., hlm. 124.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Tahap pasca produksi.

Merupakan keseluruhan kegiatan setelah pengambilan gambar hingga materi tersebut dinyatakan selesai dan siap untuk disiarkan atau diputar kembali. Kegiatan yang termasuk ke dalam pasca produksi antara lain adalah penyuntingan, memberi ilustrasi, musik, efek dan lain-lain.

Eksekusi program

Eksekusi program mencakup kegiatan menayangkan program yang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Strategi penayangan program yang baik sangat ditentukan oleh bagaimana menata atau menyusun berbagai program yang akan ditayangkan. Penetaaan program merupakan kegiatan meletakkan atau penyusunan berbagai program acara pada suatu periode yang telah ditentukan. Dalam hal ini, pengelola program diharuskan cermat dalam menata program dengan melakukan teknik penempatan acara sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil yang paling optimal.

Di dalam menyusun jadwal acara, *programmer* diharuskan untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kebiasaan menonton audien seperti mobilitas audien, jenis pekerjaan, kebutuhan dan ketertarikan audien kepada hal-hal tertentu berdasarkan siklus harian, mingguan, bulanan, dan seterusnya. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah persaingan atau kompetensi dari stasiun lain dengan melakukan perubahan jadwal acara bila perlu. Berikut merupakan strategi penayangan dan pembagian waktu siaran yang dipaparkan Sydney:²⁶

1) Pembagian waktu siaran

Penentuan jadwal penayangan suatu acara dapat juga ditentukan berdasarkan pada perilaku audien yang merupakan rotasi kegiatan audien dalam satu hari hingga kebiasaan untuk

²⁶ Ibid, hlm. 344-346.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menonton televisi atau mendengarkan radio pada jam tertentu sebagai berikut:

- a) *Prime time* : Jam 19.30-23.00
- b) *Late fringe time* : Jam 23.00-01.00
- c) *All other time* : Jam 01.00-10.00
- d) *Day time* : Jam 10.00-16.30
- e) *Fringe time* : Jam 16.30-19.30

2) Strategi penayangan

Sedangkan beberapa strategi dalam upaya menarik audien masuk ke stasiun sendiri (*inflow*) serta menahan audien yang telah ada agar tidak pindah saluran atau mencegah agar tidak terjadi aliran audien keluar (*outflow*) adalah sebagai berikut:

- a) *Head to head*
Menampilkan program acara yang sama sasaran khalayaknya pada jam yang sama ketika kompetitor menyajikan sebuah program acara.
- b) *Counterprogramming*
Menyajikan suatu program acara yang berbeda sasaran khalayaknya pada jam yang sama ketika kompetitor menyajikan siaran sebuah program acara.
- c) *Blocking program*
Strategi ini menggunakan teori *audience flow* yang merupakan penayangan secara beruntun program sejenis pada suatu rentang waktu tertentu atau *daypart*.
- d) *Strong lead-in*
Program yang cukup bagus dan ditempatkan sebelum program berikutnya agar penonton dari program sebelumnya mengikuti program berikutnya.
- e) *Hammocking* (strategi buaian)
Strategi yang menempatkan program baru atau program lemah di antara dua program sukses.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

f) *Stunting*

Proses membuat penyajian program acara secara temporal (sewaktu-waktu) dengan berbagai modifikasi sesuai dengan kebutuhan stasiun televisi.

d. Pengawasan dan evaluasi program

Dengan melalui perencanaan stasiun penyiaran menetapkan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen dan karyawan. Kegiatan pengawasan dan evaluasi secara periodik terhadap masing-masing individu dan departemen memungkinkan manajer umum membandingkan kinerja sebenarnya dengan kinerja yang direncanakan apabila kinerja keduanya tidak sama, maka diperlukan langkah-langkah perbaikan.

3. Produksi Program Siaran Televisi

Sebuah program televisi tentunya memiliki kaitan erat dari adanya kerjasama oleh tim produksi yang merancang dan menggambarkan ide cerita atau skenario ke dalam bentuk audio dan video. Adapun di dalam sebuah proses produksi dibutuhkan beberapa materi agar memunculkan keterkaitan dalam hasil yang maksimal. Materi tersebut antara lain berupa materi produksi, sarana produksi, biaya produksi, organisasi pelaksanaan produksi dan tahapan produksi.²⁷ Berikut merupakan penjelasan lebih rinci terkait:

a. Materi Produksi

Materi produksi dapat dijelaskan ke dalam beberapa faktor seperti kejadian, benda, binatang, pengalaman atau hasil karya lain yang dapat dioleh menjadi sebuah produksi yang berkualitas. Proses produksi dari sebuah acara dapat ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan pemikiran kritis yang dimiliki oleh produser acara. Keberadaan visi dari seorang produser turut serta dalam

²⁷ Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, (Yogyakarta: Pinus, 2007), hlm. 23.

mempengaruhi hasil dari program yang diproduksi, hal tersebut dikarenakan keikut sertaannya dalam membantu dalam pemilihan materi produksi yang selektif dan kritis.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Sarana Produksi

Sarana produksi merupakan sarana yang digunakan di dalam proses produksi dengan tujuan mewujudkan hasil nyata daripada ide yang dimiliki. Tiga aspek utama yang terdapat dalam proses produksi di antara lain adalah berupa unit peralatan perekam suara, unit peralatan perekam gambar serta peralatan pencahayaan. Selebihnya berfungsi sebagai peralatan penunjang produksi, seperti alat transportasi untuk produksi di luar studio serta unit dekorasi untuk produksi di dalam studio seluruh peralatan di dalam produksi sangat penting untuk diketahui jumlahnya dan jenis-jenis peralatan yang digunakan, hal ini dikarenakan adanya pengaruh terhadap penentuan jumlah kru dan perencanaan anggaran produksi.

c. Biaya Produksi

Biaya produksi sangat diperlukan di dalam setiap produksi program acara apapun. Biaya produksi dapat mempengaruhi kelangsungan dari program acara yang diproduksi, baik berupa sejumlah episode ataupun kualitas yang dimiliki dari acara tersebut. Seorang produser hendaknya memiliki pemikiran dan pertimbangan yang matang dalam mendapatkan serta menggunakan biaya produksi acara. Sebuah biaya yang dimiliki oleh program acara tertentu dapat didasarkan pada *financial oriented* atau perencanaan biaya produksi yang didasarkan pada kemungkinan keuangan yang ada atau *quality oriented* yang merupakan perencanaan biaya produksi yang didasarkan atas tuntutan kualitas hasil produksi yang maksimal dalam hal ini tidak ada masalah keuangan.

d. Organisasi Pelaksanaan Produksi

Organisasi pelaksanaan produksi merupakan sebuah bagian organisasi penyiaran yang memiliki keterkaitan dengan tim serta



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawan yang ikut serta di dalam operasional alat dan proses produksi dari suatu program acara. Sebuah tim produksi harusnya memiliki kemampuan untuk menjalin kerjasama serta kinerja yang dapat dikendalikan dengan sesuai dengan tujuan yang dimiliki oleh produser.

Sebuah produksi program televisi umumnya akan melibatkan banyak individu, seperti narasumber, kru, dan fungsionaris lembaga penyelenggara, polisi aparat setempat, dimana lokasi siaran dilaksanakan serta pejabat yang bersangkutan paut dengan masalah perizinan. Produser diharuskan untuk memiliki pemikiran mengenai penyusunan organisasi pelaksanaan dengan rapih. Suatu pelaksanaan produksi yang tidak tersusun dengan rapih akan menghambat jalannya produksi, hal ini berarti kerugian waktu dan materi, dalam hal ini produser akan dibantu oleh produser pelaksana dan manajer produksi serta didampingi oleh sutradara dalam mengendalikan organisasi.

e. Tahapan Produksi

Tahapan produksi program televisi adalah sebagai berikut:²⁸

1) Pra produksi (perencanaan dan persiapan)

Tahapan ini memiliki peranan penting dikarenakan menyangkut berbagai macam persiapan yang dilakukan dalam memproduksi sebuah acara. Tahapan dari pra produksi dibagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut:

a) Penemuan ide

Menemukan sebuah gagasan atau ide yang kemudian melakukan sebuah riset atas ide atau gagasan tersebut yang kemudian mengembangkannya menjadi sebuah naskah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Perencanaan

Proses penentuan waktu produksi, pemilihan lokasi serta artis dan kru yang akan digunakan dan menetapkan naskah yang akan digunakan.

c) Persiapan

Pembuatan *setting* lokasi, memeriksa dan melengkapi peralatan yang digunakan.

2) Produksi

Setelah proses menemukan ide dan perencanaan telah selesai dilakukan maka tahapan selanjutnya adalah tahap produksi. Produser akan bekerja sama dengan kru untuk mewujudkan apa yang telah direncanakan dari skrip menjadi gambar, susunan gambar yang dapat bercerita, selain sutradara, penata cahaya dan suara juga diatur agar gambar dan suara dapat ditayangkan dengan baik dan maksimal.

3) Pasca produksi

Pada proses pasca produksi biasanya dilakukan evaluasi terhadap hasil dari proses produksi yang telah berjalan. Evaluasi dapat dilakukan namun beragam program siaran dengan karakteristik yang berbeda dapat menyebabkan ketiga tahapan pelaksanaan produksi tersebut tidak sepenuhnya diterapkan di seluruh program siaran. Seperti halnya untuk produksi siaran langsung dan siaran berita. Demikian pula pada program siaran lainnya yang tidak memerlukan tahapan keempat, yaitu *post production* atau pasca produksi.

4. Jenis-Jenis Program Siaran

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai macam jenis program yang jumlahnya banyak dan jenisnya beragam. Apa saja dapat dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama tidak bertentangan dengan hukum, kesusilaan dan undang-undang penyiaran Indonesia.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Vane-Gross (1994) menentukan jenis program berarti menentukan atau memilih daya tarik dari suatu program. Adapun yang dimaksud dengan daya tarik adalah bilamana suatu program mampu menarik audiennya. Secara umum program televisi terbagi menjadi dua bagian yaitu program hiburan yang biasanya lebih dikenal dengan *entertainment* dan program informasi yang lebih sering disebut dengan berita. Berikut merupakan jenis-jenis program siaran:²⁹

a. Program Informasi

Program informasi di televisi, sesuai dengan namanya, memberikan banyak informasi untuk memenuhi rasa ingin tahu penonton terhadap sesuatu hal. Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien. Daya tarik program ini adalah informasi, dan informasi itulah yang “dijual” kepada audien. Dengan demikian, program informasi tidak hanya melulu program berita dimana presenter atau penyiar membacakan berita tetapi segala bentuk penyajian informasi termasuk *talk show* (perbincangan), misalnya wawancara dengan artis, orang terkenal atau dengan siapa saja. Program informasi dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*).

- 1) Berita Keras. Berita keras atau *hard news* adalah segala informasi penting dan atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya. Peran televisi sebagai sumber utama *hard news* bagi masyarakat cenderung untuk terus meningkat. Dalam berita-berita mengenai konflik, televisi menjadi medium informasi yang paling dipercaya. Hal ini disebabkan televisi menyajikan gambar yang menjadi bukti yang tak terbantahkan. Pada umumnya stasiun televisi menginvestigasikan dana dalam jumlah yang cukup besar

²⁹ Ibid., hlm. 208-210.

untuk kegiatan pemberitaan dalam porsi waktu siaran yang cukup besar.

- 2) Berita Lunak. Berita lunak atau *soft news* adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*indepth*) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Berita yang kategori ini ditayangkan pada suatu program tersendiri di luar program berita. Program yang masuk ke dalam kategori berita lunak ini adalah: *current affair, magazine, dan talk show*.

b. Program Hiburan

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita dan permainan. Program yang termasuk di dalam kategori hiburan adalah sebagai berikut:

1) Drama

Kata “drama” berasal dari bahasa Yunani *dran* yang berarti bertindak atau berbuat (action). Program drama adalah pertunjukan (show) yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang (tokoh) yang diperankan oleh pemain (Artis) yang melibatkan konflik dan emosi.

2) Sinetron

Sinetron merupakan drama yang menyajikan cerita dari berbagai tokoh secara bersamaan.

3) Film

Televisi sering menayangkan film sebagai salah satu jenis program dalam kelompok atau kategori drama. Adapun yang dimaksud film disini adalah film layar lebar yang diat oleh perusahaan-perusahaan film.

4) Permainan

Permainan atau game show merupakan bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu ataupun



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok (team) yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu. Program permainan dapat dibagi tiga jenis, yaitu:

a) *Quiz Show*.

Merupakan bentuk program permainan yang paling sederhana dimana sejumlah peserta saling bersaing untuk menjawab sejumlah pertanyaan.

b) Ketangkasan.

Peserta dalam permainan ini harus menunjukkan kemampuan fisik atau ketangkasannya untuk melewati suatu halangan dan rintangan atau melakukan suatu permainan yang membutuhkan perhitungan dan strategi.

c) *Reality Show*.

Sesuai dengan namanya, maka program ini mencoba menyajikan suatu situasi seperti konflik, persaingan atau hubungan berdasarkan realitas yang sebenarnya.

d) Musik.

Program music dapat ditampilkan dalam dua format, yaitu vidioklip atau konser. Program music berupa konser dapat dilakukan berupa di lapangan (*outdoor*) ataupun di dalam studio (*indoor*).

e) Pertunjukan.

Pertunjukan merupakan program yang menampilkan (*performance*) seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi baik di studio ataupun diluar studio, di dalam ruangan (*indoor*) ataupun diluar ruangan (*outdoor*).

B. Kajian Terdahulu

1. Jurnal penelitian Mellisa Cindy Kharisma Louhenapessy Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Tahun 2016 dengan judul “Strategi Manajemen Produksi Program Berita Detak Melayu Di Riau Televisi”. Penelitian ini bertujuan melihat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana strategi manajemen meliputi strategi perencanaan, strategi pengorganisasian, strategi penggerakan dan strategi pengawasan dalam produksi program berita Detak Melayu di Riau Televisi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian adalah strategi manajemen produksi program berita Detak Melayu yang di produksi oleh Riau Televisi. Subjek penelitian terdiri dari empat orang jajaran Riau Televisi dan lima orang wartawan, yang ditentukan melalui metode purposive. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menjabarkan bagaimana penerapan Planning, Organizing, Actuating, Dan Controlling (POAC) di dalam strategi manajemen produksi program berita Detak Melayu sebagai usaha menghasilkan produk pemberitaan yang berkualitas.³⁰

2. Jurnal penelitian Yuni Ekawati, S.I.Kom dan Drs. Moch. Djauhari, M.Si tahun 2016 dengan judul “Strategi Manajemen Produksi Program “Campursari Tambane Ati” Di Jawa Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi kreatif dan manajemen yang digunakan untuk mempertahankan program Campursari Tambane Ati. Strategi manajemen produksi program Campursari Tambane Ati menerapkan 4 tahap: (1) Perencanaan program (2) Produksi program, mekanisme produksi program Campursari Tambane Ati sesuai dengan Standard Operational Procedure (S.O.P). (3) Eksekusi program, menggunakan strategi penayangan *counter programming*. (4) Pengawasan, dilakukan secara langsung oleh produser saat proses produksi berlangsung dan pengawasan isi program oleh tim monitoring Jawa Timur.³¹

³⁰ Mellisa Cindy Kharisma Louhenapessy, Strategi Manajemen Produksi Program Berita Detak Melayu Di Riau Televisi, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, JOM FISIP Vol. 3 No. 1 Februari 2016

³¹ Yuni Ekawati, S.I.Kom dan Drs. Moch. Djauhari, M.Si, Strategi Manajemen Produksi Program “Campursari Tambane Ati” Di TVRI Jawa Timur, Jurnal Ilmu Komunikasi Vol 4 No 2 2016.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jurnal penelitian Try Rama Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau tahun 2017 dengan judul “Manajemen Program Acara Rona Melayu Di Televisi Republik Indonesia () Riau-Televisi Dalam Melestarikan Kebudayaan Melayu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen program acara rona melayu di televisi republik Indonesia () riau-Televisi dalam melestarikan kebudayaan melayu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian adalah manajemen program acara rona melayu di televisi republik Indonesia () riau-Televisi dalam melestarikan kebudayaan melayu yang di produksi oleh Riau-Televisi. Subjek penelitian terdiri dari lima orang informan yaitu kepala bagian program Riau-Televisi, Produser rona melayu, Presenter rona melayu, Budayawan yang memiliki pengetahuan luas, dan penonton rona melayu/masyarakat. yang ditentukan melalui metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. menjabarkan bagaimana penerapan Planning, Organizing, Actuating, Dan Controlling (POAC) di dalam manajemen program acara rona melayu sebagai usaha menghasilkan produk acara yang berkualitas.³²
4. Jurnal penelitian Delviza Septaningsih Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau tahun 2017 yang berjudul “Manajemen Produksi Program Bursa Niaga Di Riau Televisi”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan manajemen produksi dimana saat ini persaingan saat ini sangatlah ketat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian adalah strategi manajemen program produksi Bursa Niaga yang diproduksi oleh Riau Televisi. Subjek penelitian terdiri dari produser program, juru kamera, program kabag, presenter ditentukan dengan metode purposive. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

³² Try Rama Putra, Manajemen Program Acara Rona Melayu Di Televisi Republik Indonesia (TVRI) Riau-Kepri Dalam Melestarikan Kebudayaan Melayu, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, JOM FISIP Vol. 4 No. 1 – Februari 2017.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menggambarkan bagaimana penerapan perencanaan, pengorganisasian, penggerak, dan pengendalian (POAC) dalam manajemen produksi program sebagai upaya untuk menghasilkan program yang berkualitas. Bursa Niaga menerapkan empat tahap: (1) perencanaan (planning) dilakukan dalam tiga bentuk, yaitu rapat perencanaan konten konten, rapat perencanaan pembiayaan, perencanaan fasilitas dan waktu perencanaan ditayangkan. (2) pengorganisasian, Bursa Niaga telah menentukan distribusi masing-masing kru yang bertugas di udara atau Bursa Niaga On The Spot dengan deskripsi pekerjaan yang ditentukan. (3) Actuating (eksekusi) Bursa Niaga ada dua onair dan Bursa Niaga On The Spot. Onair dimulai dengan penentuan topik bisnis, pemotretan, sementara On The Spot mulai menulis, merekam, dan pasca produksi hanya untuk Bursa Niaga On The Spot yang terdiri dari membuat acara kumuh, proses pengeditan, dan tampilan program Bursa Niaga. (4) Pengendalian yang dilakukan oleh Bursa Niaga adalah salah satunya dalam rapat proyeksi dan evaluasi. Seluruh rangkaian proses adalah bentuk manajemen dalam proses produksi Bursa Niaga.³³

5. Jurnal penelitian Budi Setiawan tahun 2016 dengan judul “Analisis Manajemen Produksi Program Talkshow Redaksi 8 di Stasiun Tepian Tv”. Penelitian ini bertujuan melihat bagaimana proses manajemen produksi program talkshow Redaksi 8, Metode yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada pendekatan kualitatif, Hal ini bertujuan agar memudahkan dalam menjabarkan dan menjelaskan tentang proses produksi program siaran Redaksi 8 di Tepian TV, dalam menganalisis permasalahan yang diangkat dalam jurnal ini menggunakan teori produksi SOP (Standard Opration Procedure) sebagai pisau analisisnya. Berdasarkan hasil temuan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa pada proses pra-produksi, produksi hingga pasca-produksi program siaran

³³ Delviza Septaningsih, Manajemen Produksi Program Bursa Niaga Di Riau Televisi, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, JOM FISIP Vol 4 No.2 October 2017



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Redaksi 8 sudah berjalan sesuai Standard Opration Procedure (SOP), hanya saja dikarenakan program siaran Redaksi 8 penayangannya bersifat langsung (live) maka prosesnya berlangsung sangat sederhana dan dalam proses produksinya masih sering ditemukan kendala-kendal yaitu perubahan perencanaan tema acara secara tiba-tiba yang dilakukan pihak Dinas Pariwisata Komunikasi dan Informasi serta pihak narasumber tidak menghadiri acara program Redaksi 8 yang sudah di jadwalkan.³⁴

6. Jurnal penelitian Syahril Furqany, Hafied Cangara, Muhammad Yunus Amar jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, Makassar dan Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin tahun 2015 dengan judul “Manajemen Program Siaran Lokal Aceh Tv Dalam Upaya Penyebarluasan Syariat Islam dan Pelestarian Budaya Lokal”. Penelitian ini bertujuan menganalisis aktivitas manajemen dan performa organisasi media televisi ACEH TV dalam upaya penyebarluasan Syariat Islam dan Pelestarian Budaya Lokal di Aceh. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini adalah direktur utama, direktur program, produser eksekutif, kameramen/reporter, serta informan tambahan Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Aceh, Dinas Syariat Islam Provinsi Aceh, dan pengamat media lokal. Lokasi penelitian ini adalah di Banda Aceh, Provinsi Aceh. Pengambilan sampel dilakukan secara purposif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan analisis model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ACEH TV sebagai media televisi yang berada di ACEH telah melakukan manajemen penyiaran sesuai dengan standar broadcasting sebuah televisi lokal. Fungsi Agenda Setting media massa yang dilakukan ACEH TV dalam penyebarluasan Syariat Islam dan Budaya lokal di Aceh untuk memengaruhi masyarakat Aceh untuk melaksanakan Syariat Islam dan

³⁴ Budi Setiawan, Analisis Manajemen Produksi Program Talkshowredaksi 8 di Stasiun Tepian Tv, eJournal Ilmu Komunikasi, 2016, 4 (3):374-388 ISSN 2502-597x, ejournal.kom.fisipunmul.org



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga menjaga budaya dan kearifan lokal Aceh. Itu dapat dilihat dari semua program acara yang ditayangkan ACEH TV merupakan program budaya lokal yang bernuansa Syariat Islam. Masih terdapat beberapa kekurangan dalam menjalankan penyiaran seperti kekurangan peralatan teknologi penyiaran yang semakin hari semakin canggih. Hasil editing gambar sangat sederhana, dan beberapa program presenter masih terlihat kaku ketika berada di depan kamera.³⁵

7. Jurnal penelitian Fredy Masahengke tahun 2018 dengan judul “Manajemen Produksi dan Komunikasi Program Komedi Baelang (Studi Kasus di Lpp Kalimantan Timur)”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran manajemen, komunikasi dan produser dalam produksi program televisi, terutama program komedi Baelang dalam perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi serta pengorganisasian produksi program Comedy Baelang di Kalimantan Timur. Penelitian ini adalah kualitatif dan data yang diperoleh sesuai dengan subjek dan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan metode keterlibatan langsung, observasi dan wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur dalam suasana informal.³⁶
8. Jurnal peneliti Elita Erlina dan Anggar Erdhina Adi, S.Sn, M.Ds tahun 2016 jurusan S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom dengan judul “Manajemen Produksi Pada Perancangan Feature Televisi Tentang Produk Ramah Lingkungan Bandung”. Indonesia cukup banyak memiliki produk barang dan jasa yang kualitasnya tidak kalah unggul dengan produk luar negeri. Produk dalam negeri tidak akan maju di daerah sendiri, jika masyarakatnya kurang mendukung dengan rendahnya minat beli terhadap produk UKM.

³⁵ Syahril Furqany, Hafied Cangara, Muhammad Yunus Amar, Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, Makassar Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Jurnal Komunikasi KAREBA Vol.4 No.1 Januari – Maret 2015.

³⁶ Fredy Masahengke, Manajemen Produksi dan Komunikasi Program Komedi Baelang (Studi Kasus di Lpp Tvri Kalimantan Timur), Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 5 No. 1 Januari 2018.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, limbah industri terus menjadi kajian para pakar lingkungan. Mengenai masalah tersebut, diperlukan kontribusi sebuah produk yang dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan, di Indonesia sendiri masih kurang produsen yang memproduksi produk ramah lingkungan. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat topik “menggunakan dan memproduksi produk ramah lingkungan” dalam media televisi program Feature berjenis Feature Interpretatif yang menggunakan metode pengumpulan data yaitu, studi literatur, observasi dan wawancara. Melalui beberapa penelitian, penulis menganalisis data menggunakan metode analisis kualitatif dan studi kasus. Dalam perancangan tersebut, diharapkan khalayak sasaran yaitu remaja dapat terinspirasi dan terdorong untuk menggunakan dan memproduksi produk ramah lingkungan. Penulis bertugas sebagai Manajer Produksi yang harus dapat mengatur jadwal produksi, mengatur budget anggaran produksi, melacak kemajuan produksi hingga merevisi produksi.³⁷

Dari delapan jurnal penelitian diatas terdapat kaitannya dengan penelitian ini, yaitu berkaitan dengan manajemen produksi program siaran televisi yang digambarkan dari beberapa aspek fungsi manajemen pada umumnya. Dimulai dari Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling hingga penerapannya. Namun kesamaan itu hanya bersifat umum dalam penelitian ini. Kedelapan jurnal tersebut semuanya memiliki beberapa perbedaan yang sangat penting yaitu penerapan manajemen produksi dan target yang ingin dicapai. Begitu juga dengan penelitian ini, yang menjadikan penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian tentang manajemen produksi program hiburan etnik di Riau Televisi (RTV) belum pernah dilakukan sebelumnya di Riau Televisi (RTV).

³⁷ Elita Erlina dan Anggar Erdhina Adi, S.Sn, M.Ds. jurusan S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Manajemen Produksi Pada Perancangan Feature Televisi Tentang Produk Ramah Lingkungan Di Bandung, ISSN : 2355-9349 e-Proceeding of Art & Design : Vol.3, No.3 Desember 2016 | Page 730 51 Morissan ,Manajemen M

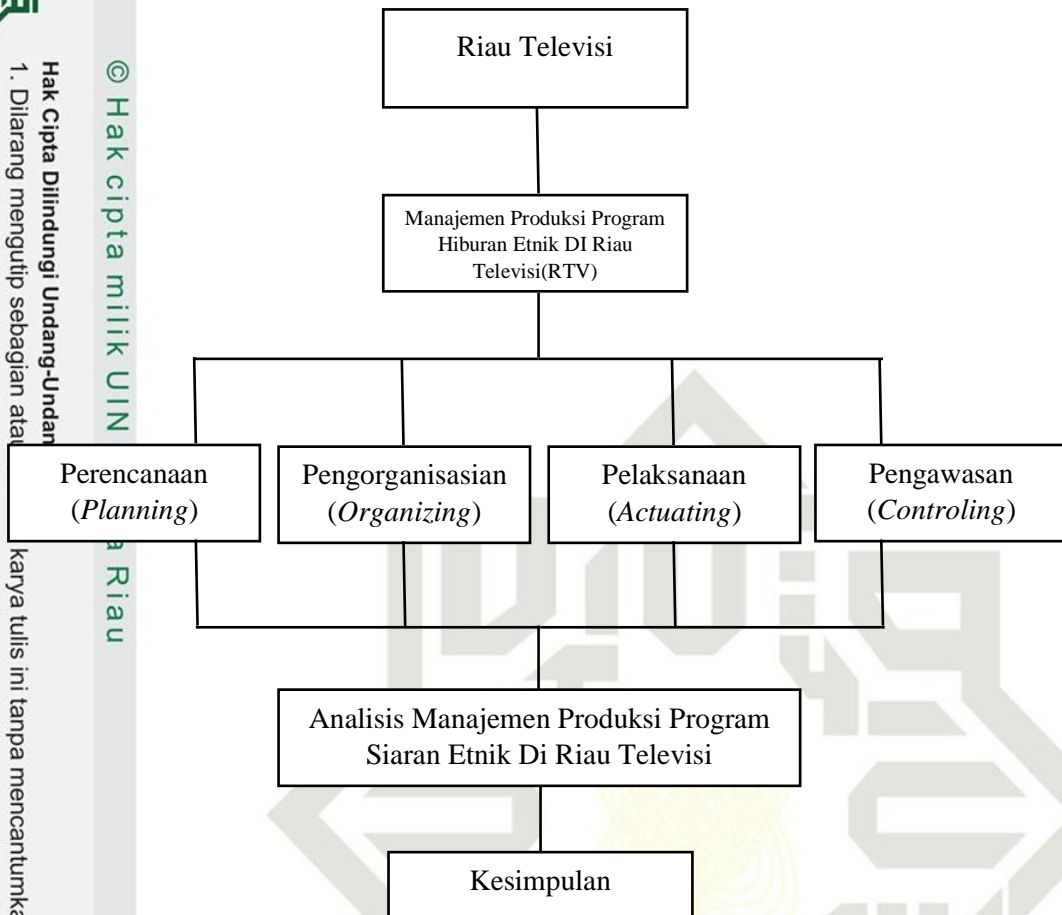


C. Kerangka Berpikir

Dengan dilatar belakangi kerangka teori selanjutnya penulis merumuskan suatu kerangka pikir yang nantinya dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian. Kerangka pikir ini menggunakan teori POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) yang diulas menjadi model Manajemen Produksi Siaran Televisi oleh Morissan dalam bukunya yaitu *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*.³⁸ Dalam struktur organisasi program hiburan etnik di Riau Televisi (RTV) yang semuanya bekerja dalam satu tim. Dalam kerangka pemikiran ini dapat dilihat bahwa program Hiburan Etnik yang disiarkan oleh Riau Televisi (RTV) memiliki manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pada perencanaan membahas tentang materi atau tema serta penemuan ide-ide, biaya yang akan dikeluarkan, sarana yang akan digunakan untuk proses siar dan waktu yang akan digunakan untuk siar. Pada pengorganisasian ini dilakukan pembagian tim dan koordinasi dari tim produksi. Dalam tahap penggerakan yaitu tahap produksi. Pada tahap produksi yaitu proses pengambilan gambar pada saat tayang live di studio, serta proses mengontrol gambar untuk suatu program Hiburan Etnik yang ditayangkan oleh Riau Televisi (RTV). Sedangkan pada proses pengawasan yaitu mengevaluasi tayangan yang telah ditayangkan, kinerja tim dalam kegiatan produksi. Indikator-indikator dalam penelitian ini terbagi atas beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁸ Morissan, M.A., *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta, Agustus, 2008)



© Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interperensi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.³⁹ Menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.⁴⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Riau Media Televisi yang beralamat di Jl. HR. Subrantas KM 10,5, Kompleks Riau Pos Group, Panam, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293. Pada tanggal 12 Desember 2020-12 Maret 2021

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek penelitian, dari hasil pengisian kuesioner, wawancara, atau observasi.⁴¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁹ Rachmat Kriyantono, Ph.D, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Surabaya, 26 Mei 2006) hlm.56

⁴⁰ Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, S.Sos, M.Si, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*, (Surabaya, Agustus 2011) hlm.68

⁴¹ Rachmat Kriyantono, Ph.d, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Surabaya, 26 Mei 2006). hlm.41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder di dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu dan sumber-sumber referensi yang digunakan sebagai bahan acuan penelitian.⁴²

Informan Penelitian

Informan penelitian di dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang ditempuh peneliti agar data atau informasi dapat diperolehnya. Di dalam penelitian ini penentuan informan penelitian akan menggunakan teknik prosedur purposif.

Dimana prosedur purposif adalah salah satu strategi menentukan informan yang paling umum di dalam penelitian kualitatif, yaitu menentukan peserta yang menjadi informan sesuai kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu. Ukuran besaran individu *key person* atau informan, yang mungkin atau tidak mungkin ditunjuk sudah ditetapkan sebelum pengumpulan data, tergantung pada sumber daya dan waktu yang tersedia, serta tujuan penelitian. Dengan kata lain besaran *key person* yang digunakan sebagai informan disesuaikan dengan struktur sosial saat pengumpulan data dilakukan.⁴³

Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data, metode pengumpulan data adalah teknik-teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁴² Ibid. hlm.42

⁴³ Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, S. Sos, M. Si, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*, (Surabaya, Agustus 2011) hlm. 107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu metode wawancara dimana pewawancara adalah orang yang sekaligus bertindak sebagai “pemimpin” dalam proses wawancara tersebut.⁴⁴

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.⁴⁵ Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan pengamatan pada Manajemen Produksi Program Hiburan Etnik di Riau Televisi (RTV) secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial.⁴⁶ Metode ini bertujuan mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi, yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

B. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data di dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara menggunakan pemeriksaan yang didasarkan pada kriteria tertentu, di antaranya derajat kepercayaan (kredibilitas), keterahlian, kebergantungan dan ketidakkpastian. Di dalam penelitian yang akan dilakukan, derajat kepercayaan pemeriksaan data dilakukan dengan cara teknik triangulasi.

⁴⁴ Prof. Dr. H.M. Burhan Bungin, S.Sos, M.Si, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*, (Surabaya, Agustus 2011) hlm. 111

⁴⁵ *Ibid.* hlm. 118

⁴⁶ Prof. Dr. H.M. Burhan Bungin, S.Sos, M.Si, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*, (Surabaya, Agustus 2011) hlm. 124



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengujian data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁴⁷ Proses triangulasi yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda mengenai permasalahan yang dikaji dan kemudian dibandingkan. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan peneliti dengan cara melakukan wawancara dengan informan di waktu yang berbeda. Proses ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Membandingkan antara data hasil wawancara yang telah dilakukan dengan prosedur pelaksanaan program Etnik di Riau Televisi dengan data hasil wawancara yang dilakukan dengan pengarah acara program Etnik di Riau Televisi. Selanjutnya membandingkan hasil wawancara dengan prosedur pelaksana dan pengarah acara dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan penonton.
2. Melakukan wawancara kembali dengan prosedur pelaksana di waktu yang berbeda. Wawancara pertama dilakukan pada siang hari, kemudian wawancara kedua dilakukan pada malam hari.

Sehingga keabsahan data diperoleh dengan membandingkan dan melakukan *cross check*, selain itu juga merujuk pada berbagai sumber data dokumen yang diperoleh, untuk menguatkan berbagai informasi yang ada.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, proses analisis data diawali dengan menelaah data yang telah diperoleh dari hasil dokumentasi yang telah disajikan dalam catatan tertulis, rekaman serta yang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 123.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari kajian pustaka tentunya jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama sebuah penelitian mengkaji, maka data yang didapat akan semakin banyak, kompleks dan rumit sehingga diperlukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data sendiri berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴⁸ Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat dan merangkum data kemudian akan memilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan kemudian akan membuah hal-hal yang tidak penting.

2. Data Display

Setelah data dilakukan reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyediakan data. Di dalam penelitian penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁴⁹ Berdasarkan keterangan tersebut maka peneliti akan menyajikan data yang berbentuk uraian dan memiliki hubungan antar kategori yang sedang dibahas dalam bentuk teks naratif.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang akan dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁰

⁴⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 338-341.

⁴⁹ Ibid., h. 341.

⁵⁰ Aan Komariah & Djam'an Satori, "Metodologi Penelitian" (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 220.

BAB IV

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Riau Televisi

Kota Pekanbaru telah memiliki beberapa stasiun televisi lokal, stasiun televisi ini merupakan salah satu wadah informasi yang akan terus berkembang. Di antara tentang televisi, salah satu televisi lokal masyarakat Riau adalah Riau Televisi, RTV. Riau Televisi atau lebih akrab dengan sebutan RTV berdiri pada tanggal 20 Mei tahun 2001 dengan nama PT Riau Media Televisi.

Pada usianya yang ke-7, RTV dengan pemancar 10 Kwatt melalui channel 46 UHF telah dapat dinikmati oleh 4 (empat) juta penduduk Riau daratan, diantaranya daerah Pekanbaru, Dumai, Pelalawan, Kuantan Singingi, Kampar, Siak, sebagian Rokan Hulu dan Rokan Hilir (Sumber : Website resmi Riau Televisi).

Saat ini kita dapat menyaksikan acara-acara RTV secara online. Acara-acara RTV berkomposisi sebanyak 70% Lokal dan 30% Umum. Sementara, jenis acaranya 25% Berita, 30% Tv Talkshow, Hiburan 15%, Acara Tv Religi 15%, Tayangan Anak 8% dan Sport 7% (Sumber : Website resmi Riau Televisi).

Kehadiran televisi lokal dengan komposisi acara- acara lokal akan menguatkan kebudayaan lokal masyarakat. Oleh karena itu PT. Riau Media Televisi (Riau Televisi) hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal di Pekanbaru. Dan sekitarnya untuk menampilkan program-program yang mempunyai ciri khas melayu sesuai dengan budaya masyarakat Pekanbaru.

Sebagai televisi lokal RTV juga sangat cocok menjadi sarana untuk mengembangkan kebudayaan daerah, mempromosikan produk-produk hasil kerajinan daerah Riau, dan dapat menjadi mediator antara pemerintah Riau dan masyarakatnya.

B. Visi Dan Misi Riau Televisi

PT. Riau Media Televisi (RTV) mempunyai visi menjadikan propinsi Riau sebagai pusat perekonomian dan pengembangan kebudayaan melayu. Untuk mewujudkan visi tersebut, RTV mempunyai misi sebagai berikut :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Membuat dan menyangkan program-program siaran berita yang tercepat dan terakurat.
2. Membuat dan menyangkan program-program siaran yang dapat mempertahankan budaya melayu dalam era globalisasi.
3. Membuat dan manayangkan program-program siaran yang menjadi media informasi pendidikan, hiburan yang sehat dan mempunyai kontrol sosial di masyarakat.
4. Membuat dan menyangkan program-program siaran dapat mempersatukan kebudayaan-kebudayaan di Riau.

C. Struktur Organisasi Riau Televisi

Di Riau Televisi memiliki badan pengurus yang mengatur setiap kegiatan yang berlangsung setiap harinya. Adapun struktur organisasi dan personil Riau televisi tahun 2011 adalah :

1. **BADAN PENGELOLA** : PT. Riau Media Televisi
2. **BADAN PELAKSANA MANAGEMEN**
 - a. General Manager : Sumedi Susanto
 - Deputy GM Bid Pengembangan Usaha : Laras Hati
 - Deputy GM Bid Pengembangan TV Jaringan : Zulhedi
3. **TV INDUK (RIAU TV)**

Divisi Redaksi

 - 1) Pimpinan Redaksi : Bambang Suwarno
 - 2) Radaktur Pelaksana : Peramasdino
 - 3) Koord Liputan : Ridwan Leboy
 - 4) Ass KL (Liputan Khusus) : Yan Cahyadi
 - 5) Redaktur : Alsepri ady, Dina Febrina, Nurbaiti
 - 6) Reporter & Kameramen : Nurbaiti, Alsepriadi, Deffid Adiatma, Alhafis, Dina Febrina,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassan Syarif Kasim Riau

- | | |
|---|---|
| 7) Reporter Daerah (Inhil), | M. Iqbal Nalhakim, Fahri Rubianto, Zulkifli, M. Idrus Lubis, Tribudi Hartono, Margono, Sariyandi, Riri Novika, Ratih Harisa, Devi Hendrawan, Sugiarto, Danata, Yunizal, Billi Pranata. : Zaini Dalimuthe Asep (Siak), Yan Faisal (Bagan), Agus G Putra (Padang) |
| 8) Editing/ Dubbing | : M. Faisal (Koord/ Grafis), Musromi Pratama, Ahmad Jefri Nasution, Syahrudin. |
| 9) Video Streaming | : Edi Ismanto |
| 10) Presenter | : Rahayu Kartika, Dewi, Vera Dewi Siska, Meliani Zunit |
| 11) Produser Khusus | : Wan Sandrawati, SY, Leli Yulia (Ass). |
| 12) Ass Manager Adm Redaksi | : Idrawati |
| Divisi Program & Studio Teknik | |
| 1) Manager | : Murparsaulian |
| 2) Wakil manager Studio dan IT | : Helmi |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- | | |
|---|---|
| 3) Ass Manager Studio dan Pengarah acara | : Mukhtarudin Harahap |
| 4) Ass Manager On Air | : M. Idrus |
| 5) Ass Manager Teknik | : Triman |
| 6) Bagian Kameramen | : Ade sachputra, Chairulnas, Malasiono, Nofryon |
| 7) Bagian Art Studio | : Ikhwal Mustafa |
| 8) Bagian Studio /On air | : Sahroni Gultom, Apriani, Alkasmi yandri, Rahman Hakim, ade Firmansyah. |
| 9) Music Director | : Zainur Endri |
| 10) Teknisi&maintenance | : Hardianis Alkhusari(Kepala), Indra siska(Kood),Romi andri,Budi S Buana,M,rizal |
| 11) IT & jarinagn Internet | : M.Reza Wahyudi (Koord), Are Yuananta. |
| 12) Ass Manager Adm&Program | : Heryanti |
| 13) Bagian Perlengkapan | : Ramadhansyah |
| Divisi Produksi & Current Affair | |
| 1) Manager | : Luna Agustin |
| 2) Ass Manager Bid Produksi | : Neno Trisno |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Ass Manager Bid PH : Khairul Efendi
 - 4) Kameramen Produksi/Program/PH : Rizqi
Firmansyah(Kepala),
Jufriadi, Rio Aprianto,
Robert Suhendra,
Andi Wijayanto,
David Budi Setyo,
Hendra.
 - 5) Editing Produksi : Chairil Ambia
(Koord), Arif
Budiman, Rofi Adi
Syabanto, Said
Dailani.
 - 6) Ass Manager Adm & Current Affair : Sumnini
- d. Divisi Marketing & Event Organizer**
- 1) Manager : Tri Hirda Putri
 - 2) Ass Manager Event Organaizer : Alyusra
 - 3) Ass Manager Desain & Grafis : Welly Pernam
 - 4) Bagian Marketing & Adm : Azetli (Kepala),
Nesia
Anggraini, Lolita
Hardi, Surya Budi,
Parlin Tambunan.
 - 5) Bagian EO : Aris Rinaldi
(Kepala)
 - 6) Bagian Desain & Grafis : Dona Suhery, Sony
Sakul.
- Divisi Umum, ADM & SDM**
- 1) Manager : Sulastri
 - 2) Bagian Adm : Purnamasari
 - 3) Bagian Umum : Pranjit Susandi



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Divisi Keuangan & Fiskal

Manager

Bagian Perbendaharaan

Bagian Account & Pajak

TV JARINGAN

Rohil TV

Penjab

Kameramen & Reporter

Dumai TV

Manager Operasional

Staf

c. Rohil TV

1) Proyek Officer

d. Ass Manager Bid Adm TV Jaringan

(Kepala), Riki Afrizal, Agus Ali.

: Imam Syukri

: Nazirah Riyanti (Kasir)

: Endang Fatmawati

: Yuhendra

: - Ade Salfitri

- Mawardi

- Sukarman Hasibuan

- Zuhendri

- Syafri Is

: Ahmad Mulyono

: - Arizal Rahman

- Dika Cahaya Putra

- Candra Saputra

- Muhamad Hidayat

- Rafli Candra

- Siska Amelia

: Hendrizal Ruslan

: Dwi Susanti

UIN SUSKA RIAU



Struktur Organisasi *School Update*

| | |
|-------------------------------------|--------------------------------|
| Penanggung Jawab Produksi | : Manager Produksi |
| Produser | : Syam Bahrundi |
| Sutradara dan <i>Floor Director</i> | : Jufriadi |
| Host | : Anggota <i>School Update</i> |
| Kameraman | : Ismail - Wendra |
| Narator | : Anggota <i>School Update</i> |
| <i>Dubber</i> | : Anggota <i>School Update</i> |
| Editor | : Wendra |
| Transportasi | : Pihak RTV |
| 0. Penayangan | : Studio RTV |
| 1. Keuangan | : Bagian Keuangan |

D. Kategori Atau Pembagian Acara *School Update*

1. *School Update Reguler*

School Update Reguler ini tayang setiap hari Senin sampai Jumat. Pukul 18.30 waktu indonesia barat (WIB).

2. *School Update English*

School Update dalam versi bahasa inggris yang tayang setiap akhir pekan pada hari sabtu. Pukul 18.30 waktu indonesia barat (WIB).

3. *School Update Weekend*

School Update Weekend yang tayang setiap akhir pekan pada hari minggu. Pukul 18.30 waktu indonesia barat (WIB).

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Program Hiburan Etnik di Riau Televisi telah berhasil melakukan manajemen produksinya yakni terlihat dari kesesuaian antara teori yang dikemukakan oleh Morrisan dengan hasil penelitian di lapangan. Hal ini terlihat berdasarkan pada indikator-indikator.

Perencanaan Program Hiburan Etnik di Riau Televisi selalu memiliki perencanaan di setiap produksinya. Perencanaan pada Program Hiburan Etnik di Riau Televisi dibuat oleh produser acara Program Hiburan Etnik di Riau Televisi itu sendiri serta sekaligus penanggung jawab atas perencanaan dan jalannya produksi.

Pengorganisasian yang terdapat pada Program Hiburan Etnik di Riau Televisi telah sesuai dengan struktur organisasi yang telah ada serta di pertegas dengan adanya *meeting* di setiap produksinya. Hal ini berfungsi untuk tercapainya tujuan program acara tersebut, menghindari kendalakendala yang mungkin Terjadi sehingga produksi Berjalan dengan lancar.

Pengarahan Program Hiburan Etnik di Riau Televisi arahan diberikan dalam bentuk saling merangkul satu sama lain. Saling merangkul dapat memberikan kesan kekeluargaan dan saling memiliki dalam meningkatkan kualitas Program Hiburan Etnik di Riau Televisi. Arahan diberikan secara vertikal yaitu dari atas kepada para bawahan. Hal ini karena para atasan memiliki tanggung jawab agar sebuah produksi berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan yang ingin capai. Pengawasan Program Hiburan Etnik di Riau Televisi dilakukan oleh produser serta tim mentoring khusus. Efek jika ditemukan kesalahan pada kru maupun tim, sangsi yang diberikan adalah peneguran secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini terjadi karena Program Hiburan Etnik di Riau Televisi disiarkan secara langsung sehingga kesalahan adalah sangat di hindari.



UIN SUSKA RIAU

B. Saran

- Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis perlu menyampaikan beberapa saran berikut.
1. Manajemen Program Hiburan Etnik di Riau Televisi agar meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) agar mencapai kualitas Program yang lebih baik lagi kedepannya.
 2. Kepada para teamwork Program Hiburan Etnik di Riau Televisi agar selalu komit dalam menjalankan tugasnya dalam produksi Program Hiburan Etnik di Riau Televisi
 3. Saran yang ditujukan kepada akademisi, yaitu penelitian ini dapat dikaji lagi dari sudut pandang yang berbeda, terutama terkait manajemen produksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Andrefit, T. (2019). Manajemen Produksi Prgram Siaran Live Riau Cemerlang Di Riau-Televisi. *Jurnal Publikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Andriyudin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*. Surabaya.
- Galisse, H. M. (1987). *Management Essentials: Concepts for Productivity and Innovation*. Chicago: Science Research Associates.
- Kawati, Y., & Djauhari, M. (2016). Strategi manajemen Produksi Program Campursari Tambane Ati Di Jawa Timur 4(2). *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Kriyanto (2004). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Larlina, E., & Adi, A. E. (2016). Manajemen Produksi Pada Perancangan Feature Televisi Tentang Produk Ramah Lingkungan Di Bandung 3(3). *e-Proceeding of Art & Design*.
- Murqany, S., Cangara, H., & Amar, M. Y. (2015). 4(1). *Jurnal Publikasi Universitas Hasanuddin Makassar*.
- Prame, B. (2007). *Membicarakan Televisi: Sebuah Pengantar Kepada Kajian Televisi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hidajanto, D. (2011). *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi dan Regulasi*. Jakarta: Kencana.
- Komariah, A., & Satori, D. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Kriyantono, R. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kuswadi, W. (1996). *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Isi Media Televisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Louhenapessy, M. C. (2016). Strategi Manajemen Produksi Program Berita Detak Melayu Di Riau Televisi 3(1). *Jurnal Publikasi Universitas Riau*.
- Mabrus, A. (2013). *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Non Drama*. Jakarta: Grasindo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diproteksi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masahengke, F. (2018). Manajemen Produksi dan Komunikasi Program Komedi Baelang (Studi Kasus di LPP Kalimantan Timur) 5(1). *Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen*.

Morisani. (2008). *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana.

Morissan. (2007). *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Raja Grafindi Persada.

Muhammad, R. (2017). Manajemen Program Acara Rona Melayu Di Televisi Republik Indonesia () Riau-Televisi Dalam Melestarikan Kebudayaan Melayu 4(1). *JOM FISIP Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*.

Schoderbek, P. P., Cosier, R. A., & Aplin, J. C. (1085). *Management System: Conceptual Considerations, 3rd Edition*. Business Publitation.

Septaning Sih, D. (2017). Manajemen Produksi Program Bursa Niaga Di Riau Televisi 4(2). *Jurnal Publikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Univeristas Riau*.

Setiawan, B. (2016). Analisis Manajemen Produksi Program Talkshow Redaksi 8 Di Stasiun Tepian TV 4(3). *e-Journal Ilmu Komunikasi, 4(3)*.

Stoner, J. A. (1981). *Management*. Englewood Cliff New York: Hall International Inc.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sule, E. T., & Saefullah, K. (2004). *Pengantar Manajemen*. Bandung: Kencana.

Wahyudi, J. B. (1994). *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Wibowo, F. (2007). *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus.

DOKUMENTASI PENELITIAN

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

au

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

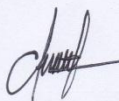
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM HIBURAN ETNIK DI RIAU TELEVISI

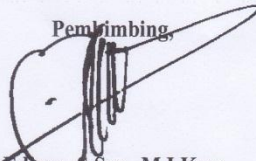
Disusun Oleh:



RIZKI DIAR
Nim.11543101851

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 30 April 2021

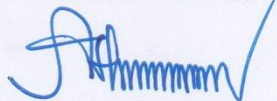
Pembimbing,



Edison S.Sos., M.I.Kom
NIK.130417082

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP.196911181996032001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penelitian dilahirkan di Pekanbaru pada tanggal 21 Januari 1997, Anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Rudyanto dan Ibu Tiarma Pendidikan peneliti dimulai dengan menempuh Pendidikan Sekolah Dasar pada Tahun 2003 di SD Muhammdiyah 03 Unggulan Pekanbaru dan kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 20 Pekanbaru menyelesaikan pada tahun 2012 di Pekanbaru. Setelah Lulus peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan ke SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru Tamat pada tahun 2015. Setelah menamatkan pendidikan SMK pada tahun 2015.

Peneliti melanjutkan kejenjang pendidikan perguruan tinggi dan memutuskan untuk mengikuti pendaftaran di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan diterima di Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Konsetrasi Broadcasting (Penyiaran). Dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada tahun 2021 peneliti menulis skripsi dengan judul “**MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM HIBURAN ETNIK DI RIAU TELEVISI (RTV)**” semoga ilmu yang di dapat di UIN Suska Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Broadcasting bias bermanfaat bagi diri saya sendiri dan orang lain.

- Hak Cipta © H
1. Dilarang untuk menyalin, mengutip, atau menyalin kembali seluruh atau sebagian dari isi ini tanpa mengizinkan dan menyetujui sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.